

Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik yang baik

Miftakhul Muzaki

Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: 220102110119@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pendidikan Islam; karakter; peserta didik

Keywords:

Islamic education; character; students

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada peserta didik. Artikel ini menganalisis pengaruh pendidikan Islam terhadap transformasi sosial, menyoroti berbagai perspektif dan tantangan yang perlu diatasi. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk akhlak mulia dan ketakwaan, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur untuk memahami perkembangan pengetahuan tentang topik ini.

Dalam pembahasan, peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik dipaparkan, termasuk penekanan pada prinsip-prinsip agama, penghargaan dalam pendidikan moral, dan motivasi dari kehidupan setelah kematian. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam menekankan pembentukan sikap positif dan akhlak mulia, yang didorong oleh ajaran agama. Dalam kesimpulan, pendidikan Islam diakui sebagai faktor penting dalam membentuk karakter disiplin dan bermoral pada peserta didik, dengan pendidik memainkan peran kunci dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Islamic education has a crucial role in forming character and positive values in students. This article analyzes the influence of Islamic education on social transformation, highlighting various perspectives and challenges that need to be overcome. Islamic religious education aims to form noble morals and piety, preparing individuals to face moral and social challenges in everyday life. The research method uses a literature review to understand the development of knowledge on this topic. In the discussion, the role of Islamic education in shaping the character of students is explained, including the emphasis on religious principles, appreciation in moral education, and motivation from life after death. Character education from an Islamic perspective emphasizes the formation of positive attitudes and noble morals, which are encouraged by religious teachings. In conclusion, Islamic education is recognized as an important factor in forming disciplined and moral character in students, with educators playing a key role in conveying these values and practicing them in everyday life.

Pendahuluan

Mencermati perkembangan dan perubahan drastis dalam dunia pendidikan saat ini. Yang utamanya ialah terkait dengan moral dan nilai-nilai siswa. Hal ini tidak tercermin pada institusi di tingkat Sekolah Dasar (SD)/MI, SMP/MT, dan SMA/MA. Menuju tujuan pendidikan nasional maupun internasional. Padahal tujuan pendidikan adalah untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menyampaikan sesuatu. Namun bila benar-benar diperlakukan oleh para praktisi pendidikan di lapangan, hal tersebut masih cukup jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, masuk akal untuk mengevaluasi secara komprehensif seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah Indonesia telah berupaya mencanangkan gerakan "Pendidikan Budaya dan Jati Diri Bangsa" sejak tahun 2010. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal dari gerakan nasional pendidikan kebudayaan dan jati diri bangsa, perlu dilakukan upaya-upaya tersebut secara sistematis dan berkesinambungan. Karena langkah penerapan tersebut memperkuat kecerdasan emosional pada peserta didik.

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam membentuk pemikiran, perilaku dan nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari budaya dan tradisi di dalam sebuah pendidikan, mempunyai potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam kehidupan sosial, dan spiritual peserta didik. Artikel ini akan menganalisis pengaruh pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter pada peserta didik agar memiliki sikap ataupun akhlak yang baik, menyoroti berbagai perspektif dan tantangan yang perlu diatasi. Pendidikan Islam memegang peranan sentral dalam menentukan karakter pada peserta didik di dalam kesehariannya.

Pendidikan Islam, sebagai bagian integral kehidupan umat Islam, telah memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, etika dan orientasi sosial kepada peserta didik. Ajaran Islam tidak hanya terbatas pada aspek spiritual saja tetapi juga mencakup pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, artikel ini akan melihat secara mendalam pengaruh pendidikan Islam untuk membangun karakter anak yang lebih baik, mengungkap bagaimana ajaran agama ini telah membentuk perilaku, sikap dan psikologi umat Islam dalam berbagai budaya, aspek kehidupan yang berbeda.

Pendidikan karakter di dalam agama Islam merupakan faktor yang begitu penting untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Bagi generasi muda yang baik sudah sepatutnya kita menjunjung tinggi budaya Islam yang sudah banyak mempengaruhi negara Indonesia. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan keimanan dan ketakwaan bagi masyarakat untuk memberikan lulusan terbaik termasuk akhlak dan adabnya, karena adab adalah diatas segala-galanya daripada ilmu. Pendidikan karakter juga merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak supaya anak tersebut dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat dan berharap bisa mengaplikasikan dengan baik.

Penanaman pendidikan agama tidak dapat tercapai bila tidak ada pendorong dan melibatkan dari semua pihak. Oleh karena itu, pemerintah, orang tua, peserta didik, tokoh agama dan masyarakat diharapkan memberikan partisipasi dalam keberlangsungan kegiatan pendidikan ini. Biasanya pendidikan agama diterapkan di dalam keluarga, keluarga dapat memberitahu kepada anak tentang apa itu agama melalui tindakan-tindakan tertentu seperti, mengajari sholat dan mengaji. Tetapi, sholat dan mengaji terdapat aturan-aturan untuk melaksanakannya. Pelaksanaan tersebut dapat di dapatkan dari sebuah pendidikan Islam.

Dengan maraknya globalisasi, perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang sekarang semakin pesat, penting untuk dipahami betapa sangat pentingnya peranan pendidikan Islam dalam membentuk identitas dan arah masyarakat Muslim saat ini. Artikel ini akan membahas peran pendidikan Islam dalam pembentukan spiritual, menginspirasi pemberdayaan, dan memberikan panduan untuk menghadapi perubahan zaman. Pada pembahasan berikut ini, kita akan mengeksplorasi dampak spesifik dari pengintegrasian nilai-nilai agama ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia khususnya untuk generasi muda.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Bagaimana memanfaatkan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta pengelolaan data penelitian subjek penelitian. Dapat juga digambarkan sebagai pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami evolusi pengetahuan mengenai topik tertentu dan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.

Pembahasan

Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan kunci terpenting dan kebutuhan mendasar dalam kehidupan. Pendidikan adalah sesuatu yang patut diterima setiap orang, baik formal maupun nonformal. Karena pendidikan memungkinkan siswa membedakan apa yang buruk dan apa yang buruk. Pendidikan juga merupakan makanan terpenting bagi kehidupan. Tanpa pendidikan, hidup ibarat rumah tanpa tiang penyangga. Pendidikan Islam juga merupakan suatu proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai nilai-nilai keislaman dan ditanamkan melalui penumbuhan dan pengembangan kemampuan agar peserta didik dapat mencapai keseimbangan dan kepuasan hidup (Nurhayati, 2020).

Pendidikan Islam pada masa ini tentu sangat beragam, dan dalam struktur ideologinya terdapat pemahaman tentang ilmu yang membedakan ilmu agama dengan ilmu umum, dan tampak adanya tembok tebal di antara keduanya, adanya Pemisahan kedua ilmu tersebut. Dari sudut pandang moral dan agama, permasalahan yang ada saat ini bahkan lebih serius dibandingkan masa lalu, dengan semakin banyaknya pelajar yang terlibat dalam perkelahian, penggunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas, dan perundungan. Pada Pendidikan Islam juga merupakan suatu program yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan berorientasi pada tujuan. Hal ini merupakan aspek penting dalam pengelolaan manajemen pendidikan Islam dan menjadi alat untuk mengembangkan tujuan pendidikan Islam yang lebih baik (Sofiana & Afwadzi, 2021).

Peranan pendidikan Islam sangat diperlukan dalam mendorong membentuk karakter jujur di masa-masa sulit yang dihadapi siswa saat ini, siswa sedang kebingungan dan sering menanyakan sesuatu apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana mereka harus bersikap. Melalui pendidikan agama Islam, siswa siswi dapat memperoleh manfaat

yang diperlukan untuk mempersiapkan sikap yang jujur dalam kesehariannya. Peran pendidikan agama dalam islam sama dengan pendidikan budi pekerti dan pendidikan akhlak, yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia, yaitu membentuk bangsa yang memandang manusia itu sendiri tanpa melalui proses perhitungan pemikiran, penelitian, yang nantinya dapat menghasilkan hal-hal yang baik, itulah yang disebut dengan karakter yang baik (Jai, Rochman & Nurmila, 2019).

Karakter dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter dalam Islam berbeda dengan pendidikan karakter di dunia barat dan memiliki ciri khas yang unik. Perbedaan tersebut antara lain penekanan pada prinsip, aturan, dan hukum agama yang abadi yang mendasari moralitas, perbedaan pemahaman tentang kebenaran, penolakan otonomi moral untuk tujuan pendidikan moral, dan penekanan pada penghormatan dalam pendidikan moral. Sebagaimana diwahyukan Allah dalam firman Surah Al-Baqarah, akhirat merupakan penggerak perilaku akhlak. Artinya: "Jika kamu menghasilkan sesuatu yang baik atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu yang buruk (dari orang lain), niscaya Allah Maha Pengampun lagi Maha Perkasa ", Ayat ini jelas bahwa umat Islam mempunyai akhlak yang mulia dan luhur. Untuk orang-orang seperti itu. Ayat ini menunjukkan bahwa akhlak dalam Islam sangatlah mulia dan luhur bagi siapa saja yang mengamalkannya (Sahlan, 2012).

Mengingat perbedaan pendidikan karakter dalam perspektif Islam seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter dalam Islam sama dengan "akhlak". Oleh karena itu, pendidikan karakter ditempatkan dalam perspektif Islam. Fokus pada sikap siswa, atau niat positifnya. Siswa hendaknya selalu dibiasakan untuk bertindak mudah dalam kehidupan sehari-hari tanpa berpikir panjang (Sahlan, 2012).

Pendidikan karakter mencakup penekanan pada prinsip-prinsip Islam yang abadi, aturan dan hukum yang memperkuat etika, pemahaman yang berbeda tentang keberadaan kebenaran, dan pahala yang diterima di akhirat sebagai dasar untuk memotivasi perilaku moral. Pendidikan karakter tidak hanya menjadikan manusia lebih pintar, tetapi juga mendidiknya untuk mengembangkan karakter yang berakhlak baik. Dalam ajaran Islam, tidak ada ilmu yang lepas dari etika Islam. Pelatihan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dilaksanakan dalam upaya yang sama dengan ajaran agama. Pendidikan ini mempunyai ciri dan perbedaan yang berbeda dengan pendidikan di dunia Barat (Hafidzoh, 2015).

Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pendidikan Islam pada dasarnya mengusahakan untuk mampu dalam membina etika dengan menanamkan kedisiplinan atau sikap positif lainnya pada peserta didik. Pendidikan Islam juga berupaya menggali dan menjabarkanya, melatih dan menggugah anak agar selalu bertindak atau beretika baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan pendidikan Islam mempunyai fungsi pendidikan karakter. Adapun pendidikan Islam, mempunyai satu tujuan utama, yaitu membentuk sikap peserta didik, yang bisa dikenali melalui cara mereka berperilaku dan cara berpikirnya dalam kesehariannya, sehingga mempelajari agama Islam. Pendidikan tidak menjadi tanggung jawab guru pendidik,

tetapi juga perlu dorongan dan motivasi dari sekolah, masyarakat dan dukungan dari orang tua peserta didik juga menjadi kunci penting untuk mengubah karakter anaknya.

Sekolah harus mampu mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan model pembelajaran yang menarik bagi para pihak-pihak yang bersangkutan tersebut, sebagai komunitas yang saling mengawasi dan saling mendorong untuk mengembangkan siswa yang berkarakter baik dan bermoral tinggi. Pendidikan agama Islam mengajarkan kepada peserta didik pentingnya menanamkan akhlak yang baik, terutama kesadaran beragama yang baik. Pendidik mempelajari dasar-dasar agama dari Aqidah, aturan sholat sehari-hari dari Fiqh, pedoman perilaku baik dan buruk manusia dari Akhlak, keteladanan hidup dari sejarah, dan kutipan Al-Quran yang berkaitan dengan sejarah dan juga dari Sunah (Nurhayati, 2020).

Kesimpulan

Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik, meliputi berbagai aspek kehidupan spiritual, moral, dan sosial. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga memberikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Gerakan nasional "Pendidikan Kebudayaan dan Kebangsaan" yang dicanangkan pemerintah Indonesia pada tahun 2010 menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

- Hafidzoh, U. (2015). Implementasi pendidikan agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter Islami siswa di SMP Negeri 13 Malang. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/3087/>
- Jai, A. J., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 257-264. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4781>
- Nurhayati, D. (2020). The implementation of the merdeka curriculum in Indonesian schools: Opportunities and challenges. *Journal of Asian Education and Development Studies* 9 (2): 252–64.
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (kajian penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam). *El-hikmah*, (2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/2261>
- Sofiana, F., & Afwadzi, B. (2021). Kurikulum pendidikan Islam di UIN Malang: Studi pemikiran Imam Suprayogo dan M. Zainuddin. *At-Ta'lîm: Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 248-272. <http://repository.uin-malang.ac.id/12394/>